

MUSEUM SEJARAH DAN BUDAYA DI BLITAR

(TEMA: GEOMETRI CANDI PENATARAN)

TUGAS AKHIR

Oleh:

LUKMAN

04560011



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2010**

**MUSEUM SEJARAH DAN BUDAYA
DI BLITAR
TEMA: GEOMETRI CANDI PENATARAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

**Oleh:
LUKMAN
04560011**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2010**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman

NIM : 04560011

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Museum Sejarah dan Budaya di Blitar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 25 Januari 2010

Yang membuat pernyataan,

Lukman
04560011

**MUSEUM SEJARAH DAN BUDAYA
DI BLITAR
TEMA: GEOMETRI CANDI PENATARAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**LUKMAN
04560011**

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002**

**Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005**

Tanggal, 25 Januari 2010

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Aulia Fikriarini Mukhlis, MT
NIP. 19760416 200604 2 001**

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan dan bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya Tugas Akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Abi dan Umi (bapak&ibu)ku, yang selalu mendo'akan dan memberikan restu
2. Mas-mas (saudara-saudara)ku, yang selalu memberikan semangat
3. Semua dosen dan staff jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Teman-teman angkatan '04 (Arifurrahman, Alfin Rohman, Afran Rijal, Abdul Muis, Agus Abrori, Dwi Kriswanto Andi Karya, M. Lukman Hakim, Maria Ulfa, M. Idris, Pram Dwianto, Qosim Murtadlo, M. Fuad Hidayat dan M. Zulkifli) serta teman-teman jurusan Arsitektur lainnya
5. Teman-teman *dolan* (Amalia Dwi Arfiani, Muammar Qaddafi, Peny. N) terutama Mamlu'atul Mahmudah, terima kasih atas segalanya.
6. Teman-teman Pondok Al-Hijrah (Joko, Apik, Ajis, Pa' Naim dan lainnya)
7. Dan pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
8. *Poko'e kabeh suwuuunnn.....*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya Tugas Akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

9. Abi dan Umi (bapak&ibu)ku, yang selalu mendo'akan dan memberikan restu
10. Mas-mas (saudara-saudara)ku, yang selalu memberikan semangat
11. Ibu Aulia Fikriarani, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus penguji seminar Tugas Akhir
12. Ibu Nunik Junara, MT, selaku pembimbing seminar Tugas Akhir
13. Ibu Yulia Eka Putrie, MT, selaku pembimbing seminar Tugas Akhir
14. Bapak Pudji Wisnantara, MT, selaku penguji seminar Tugas Akhir
15. Seluruh praktisi dosen dan karyawan jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
16. Teman-teman Jurusan Teknik Arsitektur angkatan '04 (Arifurrahman, Alfin Rohman, Ajran Rijal, Abdul Muis, Agus Abrori, Dwi Kriswanto Andi Karya, M.Lukman Hakim, Maria Ulfa, M. Idris, Pram Dwianto, Qosim Murtadlo dan M. Zulkifli)
17. Teman-teman jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lainnya
18. Dan pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

19. Alamamaterku

Penulis menyadari tentunya laporan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap, semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 25 Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat	6
1.5. Batasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi	7
2.1.1. Museum.....	7
2.2.2. Sejarah	9
2.2.3. Budaya	10
2.2.4. Museum Sejarah Dan Budaya	10
2.2. Tinjauan Obyek	11
2.2.1. Tinjauan Non Arsitektural.....	11
2.2.2. Tinjauan Arsitektural	19
2.3. Tinjauan Sejarah Blitar	36
2.3.1. Sejarah Majapahit di Blitar	37
2.3.2. Sejarah Perjuangan Blitar	38
2.3.3. Sejarah Kebudayaan Blitar	40
2.4. Tinjauan Tema	42
2.4.1. Geometri	42
2.4.2. Arsitektur Candi	46
2.4.3. Geometri Candi Penataran	49
2.4.4. Wawasan Keislaman	55
2.5. Studi Komparasi	56
2.5.1. Museum Nasional Indonesia	56
2.5.2. Persada Bung Karno	59
BAB III METODE PERANCANGAN	64
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	
4.1. Analisis Makro	71
4.1.1. Geografis dan Topografi	71
4.1.2. Sejarah dan Budaya	74
4.1.3. Kondisi Sosial	75
4.1.4. Potensi Kawasan	78

4.2. Analisis Mikro	80
4.2.1. Analisis Tapak	81
4.2.1.1. Letak Tapak	81
4.2.1.2. Luas Tapak	82
4.2.1.3. Batas Tapak	83
4.2.1.4. Potensi Tapak	84
4.2.1.5. Analisis Bangunan Sekitar	85
4.2.1.6. Analisis Iklim	87
4.2.5.7. Analisis View	89
4.2.5.8. Analisis Pencapaian	91
4.2.5.9. Analisis Sirkulasi	93
4.2.5.10. Analisis Kebisingan	95
4.2.5.11. Analisis Zona Tapak	97
4.2.5.12. Analisis Vegetasi	99
4.3. Analisis Fungsi	101
4.4. Analisis Aktivitas	102
4.5. Analisis Pelaku	104
4.6. Analisis Ruang	105
4.6.1. Analisis Persyaratan Ruang	105
4.6.2. Analisis Jumlah dan Luasan Ruang	108
4.6.3. Analisis Sirkulasi Ruang	110
4.6.4. Analisis Organisasi Ruang	112
4.6.5. Pola Hubungan Antar Ruang	114
4.6.5. Analisis Hubungan Ruang Kelompok Fungsi	115
4.6.6. Analisis Zona Ruang	116
4.6.7. Analisis Ruang Dalam	117
4.6.8. Analisis Bukaan	118
4.6.9. Analisis Struktur dan Utilitas	120
4.6.9.1. Sistem Penyediaan Air Bersih	120
4.6.9.2. Sistem Pembuangan	120
4.6.9.3. Sistem Pencahayaan	121
4.6.9.4. Sistem Penghawaan	123
4.6.9.5. Sistem Tenaga Listrik	124
4.6.9.6. Sistem Komunikasi	125
4.6.9.7. Sistem Keamanan	126
4.6.9.8. Sistem Penangkal Petir	127
4.6.9.9. Analisa Struktur Bangunan	127
4.6.9.10. Analisis bentuk dan tampilan	128

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar Rancangan	133
5.2. Konsep Geometri Candi Penataran	135
5.3. Konsep Keislaman	136
5.4. Konsep Makro	136
5.4.1. Konsep Dasar Tapak	136
5.4.2. Konsep Lingkungan	139

5.5. Konsep Mikro	140
5.5.1. Konsep Sirkulasi	140
5.5.2. Konsep Zona Tapak	145
5.5.3. Konsep Vegetasi	146
5.5.4. Konsep Ruang	147
5.5.5. Konsep Pencahayaan	150
5.5.6. Konsep Fungsi	154
5.5.7. Konsep Tata Massa	154
5.5.8. Konsep Bentuk dan Tampilan	155
5.5.9. Konsep Struktur	157
5.5.10. Konsep Utilitas	159

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1. Hasil Perancangan	162
6.2. Hasil Konsep Geometri Candi Penataran	162
6.3. Hasil Konsep Dasar Tapak	163
6.4. Hasil Konsep Sirkulasi	165
6.5. Hasil Konsep Penzoningan	169
6.6. Hasil Konsep Vegetasi	170
6.7. Hasil Konsep Ruang	171
6.8. Hasil Konsep Pencahayaan	172
6.9. Hasil Konsep Tata Massa	173
6.10. Hasil Konsep Bentuk dan Tampilan	174
6.11. Hasil Konsep Struktur	176
6.12. Hasil Konsep Utilitas	178

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan	181
7.2. Saran	182

DAFTAR PUSTAKA	183
----------------------	-----

LAMPIRAN	184
----------------	-----

DAFTAR TABEL

2.1. Pola Sirkulasi Museum	29
2.2. Tinjauan Elemen Lantai Dalam Museum	30
2.3. Teknik Olah Geometri	43
2.4. Perbedaan Bentuk dan Langgam Candi Jawa Tengah dan Jawa Timur	47
2.5. Bagian-Bagian Bangunan Dari Candi Penataran	51
3.1. Diagram Skema Perancangan	70
4.1. Analisis Tapak	87
4.2 Diagram Fungsi Museum	101
4.3 Analisis Fungsi Utama	101
4.4 Analisis Fungsi Penunjang	101
4.5 Analisis Aktivitas Fungsi Utama	102
4.6 Analisis Aktivitas Fungsi Penunjang	102
4.7 Analisis Pelaku	104
4.8 Persyaratan Museum	106
4.9 Analisis Jumlah dan Luas Ruang Fungsi Utama	108
4.10 Analisa Jumlah dan Luas Ruang Fungsi Penunjang	108
4.11 Analisis Luas Area Parkir	109
4.12 Analisis Sirkulasi Ruang Pamer	111
4.13 Analisis Pola Organisasi Ruang	113
4.14 Diagram Hubungan Antar Ruang	114
4.15 Analisis Zona Ruang	116
4.16 Analisis Bukaan Pada Museum	119
4.17 Analisis Pemilihan Sistem Struktur	122
4.18 Analisis Pemilihan Bahan Struktur	123
4.19 Analisis Bentuk Dasar	128
4.20 Analisis Bentuk Pejal Dasar	128
4.21 Analisis Bentuk Candi	129
4.22 Transformasi Geometri	130

DAFTAR GAMBAR

2.1 Obyek pameran dua dan tiga dimensi	20
2.2 Pencahayaan alami pada museum	21
2.3 Pencahayaan merata pada museum	22
2.4 Pencahayaan terpusat pada museum	22
2.5 Jenis lampu	23
2.6 Kemampuan pandang manusia secara vertikal dan horisontal	24
2.7 Kenyamanan gerak manusia normal	24
2.8 Kenyamanan gerak manusia dengan kursi roda	25
2.9 Kenyamanan gerak pengamatan	25
2.10 Macam-macam bukaan	27
2.11 Kegiatan dalam ruang pameran	27
2.12 Peletakan obyek pameran	31
2.13 Rekonstruksi ibukota Majapahit	33
2.14 Bentuk dan karakteristik candi	37
2.15 Unsur pembentuk geometri	43
2.16 Pembagian struktur bangunan candi	48
2.17 <i>Layout</i> Candi Penataran	49
2.18 Perspektif Candi Penataran	50
2.19 Teknik pemasangan struktur pada candi Penataran	51
2.20 Bentuk transformasi geometri	53
2.21 Bentuk denah candi Penataran	56
2.22 Tampak depan Museum Nasional Indonesia	57
2.23 Tampak samping Museum Nasional Indonesia	58
2.24 Denah Museum Nasional Indonesia	59
2.25 Museum Guggenheim Bilbao, Spanyol	59
2.26 Denah Museum Guggenheim	60
2.27 Suasana Museum Guggenheim	61
2.28 Persada Bung Karno	61
2.29 Bentuk Fasad Persada Bung Karno	62
4.1 Peta Kota Blitar	71
4.2 Kawasan Tapak Perancangan	81
4.3 Luas Tapak Perancangan	82
4.4 Batas Tapak Perancangan	83
4.5 Potensi Sekitar Tapak Perancangan	84
4.6 Analisis Bangunan sekitar Tapak Perancangan	86
4.7 Analisis Iklim	87
4.8 Keadaan Vegetasi Tapak	87
4.9 Penempatan Vegetasi dan Selasar Pada Tapak	88
4.10 Penggunaan Kantilever Pada Museum	88
4.11 Analisis View	89
4.12 View Keluar Pada Tapak	89
4.13 View ke Tapak dan Bangunan dari Arah Barat	90
4.14 Peninggian Fasad Bangunan	90

4.15 Analisis Pencapaian	91
4.16 Pencapaian Pada Tapak	91
4.17 Sirkulasi Kendaraan Pada Tapak	92
4.18 Pencapaian Kendaraan Pada Tapak	92
4.19 Analisis Sirkulasi Pengunjung	93
4.20 Jalur Sirkulasi Pejalan Kaki Pada Tapak	93
4.21 Sirkulasi Pengunjung Dalam Tapak	94
4.22 Sirkulasi Penghubung Antar Tapak	94
4.23 Plaza Penghubung Sirkulasi Pengunjung	94
4.24 Analisis Kebisingan	95
4.25 Sumber Bising Dari Luar Tapak	95
4.26 Penempatan Vegetasi Pada Tapak	96
4.27 Penempatan Bangunan Jauh dari Sumber Bising	96
4.28 Analisis <i>Zoning</i>	97
4.29 <i>Zoning</i> Tapak Berdasarkan Fungsi	97
4.30 Pembagian Zona Pada Tapak	98
4.31 Analisis Vegetasi	99
4.32 Potensi Vegetasi Pada Tapak	100
4.33 vegetasi Sebagai Peneduh	100
4.34 Vegetasi Sebagai Pengarah	100
4.35 Skema Sistem Penghawaan Dalam Ruang	124
4.36 Skema Sistem Tenaga Listrik	125
4.37 Skema Sistem Komunikasi	125
4.38 Skema Sistem Pemadam Kebakaran	126
4.39 Skema Sistem Keamanan	126
4.40 Skema Sistem Penangkal Petir	127
5.1 Konsep Vertikal Candi Penataran	133
5.2 Konsep Horisontal Candi Penataran	134
5.3 Konsep Geometri Candi Penataran	135
5.4 Konsep Geometri Candi Penataran	136
5.5 Konsep Dasar Tapak Candi Penataran	137
5.6 Konsep Dasar Tapak Rancangan	138
5.7 Konsep Dasar Kontur Tapak Rancangan	138
5.8 Konsep Lingkungan Tapak Rancangan	139
5.9 Konsep Penataan Sirkulasi Pada Tapak	140
5.10 Konsep Penataan Sirkulasi Ruang Luar	141
5.11 Konsep Sirkulasi Kendaraan Dalam Tapak	142
5.12 Konsep Jalur Sirkulasi Pengunjung Dalam (<i>indoor</i>)	143
5.13 Konsep Jalur Sirkulasi Pengunjung Luar (<i>outdoor</i>)	144
5.14 Konsep Zona Tapak	145
5.15 Konsep Vegetasi Dalam Tapak	147
5.16 Konsep Elemen-Elemen Penyusun Ruang Luar	148
5.17 Konsep Jalur Sirkulasi Pengunjung	150
5.18 Konsep Dramatisasi Ruang	151
5.19 Konsep sistem Pencahayaan Dari Atas	151
5.20 Konsep Sistem Kisi-Kisi	152

5.21 Konsep Pencahayaan Dalam Ruang	152
5.22 Konsep Pencahayaan Internal dan Eksternal	153
5.23 Konsep Pola Tata Massa	155
5.24 Konsep Bentuk Dasar dan Bagian-Bagian Candi Penataran	156
5.25 Konsep Transformasi Geometri dan Bentuk Candi Penataran	156
5.25 Konsep Bentuk & Tampilan Bangunan Sirkulasi Dalam Tapak	157
5.26 Struktur Bagian Bawah Bangunan	158
5.27 Struktur Luar Bangunan	159
5.28 Konsep Sistem Penyediaan Air Bersih	159
5.29 Konsep Sistem Pembuangan Air Kotor	160
5.30 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	160
5.31 Konsep Sistem Jaringan Listrik	161
5.32 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	161

ABSTRAK

Lukman. 2009. **Museum Sejarah Dan Budaya Di Blitar**. Dosen pembimbing Yulia Eka Putrie, M.T.dan Nunik Junara, M.T.

Kata kunci: Museum, Sejarah dan Budaya, Blitar

Terdapat banyak sejarah dan kebudayaan yang dilupakan ataupun kurang dilestarikan kota Blitar. Sebagian besar wisatawan, mengenal sejarah Kota Blitar hanya dari makam Ir. Soekarno, padahal jika dilihat dari sejarahnya, Blitar mempunyai latarbelakang sejarah kerajaan-kerajaan besar yaitu kerajaan Majapahit dan Singasari dan memiliki sejarah perjuangan kemerdekaan dari penjajahan Jepang, yang terkenal dengan sebutan Tentara Sukarela Pembela Tanah Air (PETA). Hal ini menunjukkan bahwa Kota Blitar mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Adalah tugas kita untuk melestarikannya yaitu dengan menyediakan wadah yang dapat memberikan informasi tentang sejarah dan kebudayaan yang ada di kota ini.

Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan semua kebutuhan di atas, sekaligus mengakomodasikan kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan di Kota Blitar. Pengadaan museum sebagai sumber informasi pendidikan juga harus ditambah dengan hiburan yang bersifat mendidik dengan konsep belajar sambil bermain sebagai nilai tambahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menarik masyarakat dalam kepedulian terhadap obyek-obyek sejarah dan berperan aktif dalam usaha pelestarian benda-benda yang termasuk dalam benda cagar budaya.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi akan sejarah, pariwisata dan pendidikan, maka keberadaan Museum Sejarah dan Budaya di Blitar sangat dibutuhkan untuk mendukung perpustakaan dan museum Bung Karno. Pembangunan Museum Sejarah dan Budaya akan dapat melengkapi keberadaan Persada Bung Karno yang sampai dengan saat ini tetap menjadi primadona wisata lokal, regional dan nasional bahkan internasional.